

**KESALAHAN FONETIS DAN SEMANTIS PADA PENGUCAPAN
LIRIK LAGU *VOIS SUR TON CHEMIN* OLEH BEYONCÉ PADA
PAGELARAN OSCARS 2005**

SKRIPSI

**OLEH
RIANA RAHMAWATI
145110301111008**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2018**

**KESALAHAN FONETIS DAN SEMANTIS PADA PENGUCAPAN
LIRIK LAGU *VOIS SUR TON CHEMIN* OLEH BEYONCÉ PADA
PAGELARAN OSCARS 2005**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH:
RIANA RAHMAWATI
145110301111008**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA
PRANCIS JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS
BRAWIJAYA 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Riana Rahmawati

NIM : 145110301111008

Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar – benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, April 2018



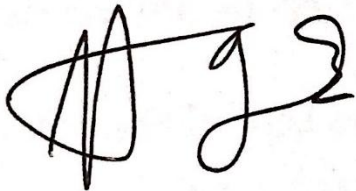
(Riana Rahmawati)
NIM. 15110301111008

repository.ub.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Riana Rahmawati telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, April 2018

Pembimbing



(Ika Nurhayani, Ph.D.)

NIP. 19750410 200501 2 002

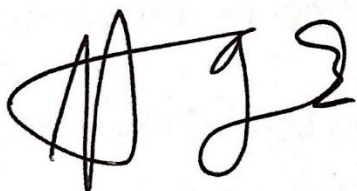


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Ika Suhartini telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.



Eni Maharsi, M.A., Ketua Dewan Penguji

NIP. 19731209 200501 2 002

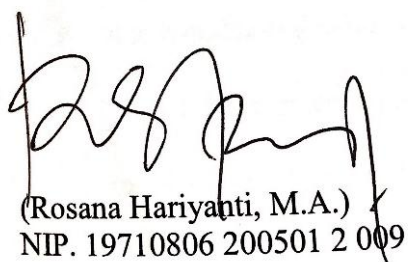


Ika Nurhayani, Ph.D., Anggota Dewan Penguji

NIP. 19750410 200501 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Rosana Hariyanti, M.A.)
NIP. 19710806 200501 2 009

Menyetujui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



(Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.)
NIP. 19750518 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya yang tak terhingga dalam kehidupan penulis, salah satunya dalam proses pembelajaran selama studi perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi dengan judul, “Kesalahan Fonetis dan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé pada Pagelaran Oscars 2005.”

Segala proses dalam penelitian skripsi ini tentu tidak lepas dari doa, usaha dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. *Madame* Ika Nurhayani, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar membimbing penulis dan memberikan dukungan serta masukan yang bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Eni Maharsi, M.A. selaku dosen penguji, terimakasih atas waktu dan kesediaannya untuk memberikan masukan yang sangat bermanfaat, sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Bahasa dan Sastra Prancis FIB UB untuk semua ilmu yang telah diberikan.
4. Orang tua tercinta, bapak Iwan Setiyadi dan ibu Katini yang telah mendidik dan mendukung penulis untuk menuntut ilmu setinggi langit, menjadi orang yang tidak pernah menyerah dalam belajar dan selalu mengingatkan untuk melibatkan Allah SWT dalam setiap detik aktivitas yang penulis kerjakan.

5. Terima kasih kepada kak Galuh Perdana Putra yang telah memberikan masukan dalam menemukan judul skripsi bagi penulis. Yolanda Desi Chavira Putri, Ika Suhartini, Gita Felicia, Ruziqa Noor dan yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis melalui nasihatnya yang luar biasa.
6. Terima kasih kepada sahabat terkasih penulis, Ronald G. Felt yang telah menjadi salah satu sumber semangat utama penulis dalam segala pencapaian agar selalu menyelesaikan setiap tugas dengan sebaik mungkin. Etos kerja dan kesuksesannya selalu menginspirasi penulis.
7. Terima kasih kepada Ulfi Faradila, Vanya Realita Permana, Ulfa Rabbina, Dena Ritmi Sekar Nugraha, Virida Martogih dan Yudith Emanuella Monterie yang selalu ada dan menjadi sahabat sejati serta membawa tawa ketika penulis merasa jenuh.
8. Terima kasih kepada sahabat satu atap Ni Wayan Winda Stephanie, Adistya Larasani, mbak Anggi Dameria, mbak Sherly atas segala bentuk dukungan, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari skripsi ini, penulis berharap hal tersebut dapat diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 18 April 2018

Penulis

ABSTRAK

Rahmawati, Riana. 2018. **Kesalahan Fonetis dan Semantis Pengucapan Lirik Lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé pada Pagelaran Oscars 2005**. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing : Ika Nurhayani, Ph.D.

Kata Kunci : Kesalahan Fonetis, Kesalahan Semantis, Perubahan Makna, Penghilangan Makna.

Berkomunikasi lisan khususnya bernyanyi membutuhkan kesepahaman antara penyanyi dan pendengar agar pesan dari lirik dapat tersampaikan. Dalam menyanyikan lagu berbahasa asing diperlukan pengucapan yang baik dan benar agar pendengar menerima makna lagu tersebut. Hal ini mengimplikasikan pentingnya pengucapan standar suatu bahasa, terlebih dalam komunikasi bahasa asing. Kesalahan fonologis yang dilakukan penutur dapat memengaruhi bahkan mengganggu pendengar dalam memersepsikan isi ujaran. Fonetik menyelidiki bunyi bahasa dari sudut tuturan atau ujaran (Sudarjanto dalam Marsono, 1999). Kesalahan pengucapan lirik lagu dapat dianalisis menggunakan kajian fonologi fonetik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesalahan fonetis dan semantis yang dilakukan oleh Beyoncé pada penampilannya menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin* pada Oscars 2005. Peneliti memilih untuk mengkaji objek ini karena belum pernah ada penelitian yang mengkaji kesalahan fonetis dan semantis pada video "*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*".

Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa video yang diunggah oleh akun *YouTube* Beyonceland dengan judul "*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*". Data yang dianalisis berupa transkripsi fonetis pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi data dengan menyimak dan mencatat data, reduksi data, mengodekan data, dan penyajian data. Analisis data meliputi persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat tiga jenis kesalahan fonetis dengan total dua puluh enam data dengan perincian yakni kesalahan fonetis vokal oral sebanyak sembilan belas data, kesalahan fonetis vokal nasal sebanyak dua data dan kesalahan fonetis konsonan sebanyak tiga data. (2) Terdapat dua jenis perubahan makna dari kesalahan semantis yaitu mengganti makna dan menghilangkan makna dengan total tiga belas data dengan perincian yakni pengucapan yang menghilangkan makna sebanyak delapan data dan pengucapan yang mengganti makna sebanyak lima data.

Peneliti menyarankan adanya penelitian mengenai interferensi bahasa Prancis dan bahasa ibu Beyoncé. Selain itu objek kajian fonologi fonetik dapat ditemukan pada misal pembacaan pidato, wawancara atau drama oleh penutur atau pembelajar bahasa Prancis.

ABSTRACT

Rahmawati, Riana. 2018. **Phonetic and Semantic Error of *Vois Sur Ton Chemin*'s Song Lyric Pronunciation by Beyoncé on Oscars 2005**. Study Program of French Language & Literature, Universitas Brawijaya. Supervisor: Ika Nurhayani, Ph.D.

Keywords: Phonetic error, semantic error, alter meaning, eliminate meaning.

In oral communication especially singing requires comprehension between the singer and the listener so the messages from the lyrics can be delivered. While singing a song which is in foreign language it is required to have good and proper pronunciation so the listeners can understand the meaning of the song. This implies the importance of standard pronunciation of a language, especially while we communicate in foreign language. The phonologically error by the speaker can affect or even disturb the listener in perceiving the content of speech. Phonetics investigate the sound of language from the angle of speech (Sudrianto in Marsono, 1999). The failure of pronouncing the song lyric can be analyzed using phonetic phonology studies. The purpose of this study is to analyze the phonetic and semantic errors by Beyoncé performance singing *Vois Sur Ton Chemin* in Oscars 2005. The writer chooses to study this object because there has never been any studies that examine the phonetic and semantic errors in the video "*Beyoncé - Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*".

The writer uses descriptive qualitative research method to answer the problem formulation. The data source used is the related video uploaded by a YouTube account named Beyonceland entitled "*Beyoncé - Vois Sur Ton Chemin (oscars 2005)*". The data which will be analyzed in this thesis is the phonetic transcription of Beyoncé's pronunciation in the song *Vois Sur Ton Chemin*. The data collecting methods cover the data documentation, data reduction, data encoding, and data presentation. The data analysis covers the preparation, tabulation and application of data according to theory.

The results of this study show (1) there are three types of phonetic error in total twenty-six data with details of nineteen oral vocal phonetic errors, two nasal vocal phonetic errors and five consonant phonetic errors. (2) There are two types of changes of meaning that are replacing meaning and eliminating meaning in total of thirteen data in details of eight data about the pronunciation that eliminates the meaning and five data of pronunciation that replace the meaning.

The writer suggests for further research on the interference of French language and mother tongue of Beyoncé. In addition, the object of phonetic phonology studies can be found in i.e. speech, interview or drama readings by the speakers or learners of French language.

EXTRAIT

Rahmawati, Riana. 2018. **Erreur Phonétique et Sémantique de Prononciation Lyrique de la Chanson Vois Sur Ton Chemin par Beyoncé sur Oscars 2005**. Département de langue et littérature française, Université Brawijaya. Superviseur: Ika Nurhayani, Ph.D.

Mots-clés: Erreur phonétique, erreur sémantique, remplacez la signification, éliminez la signification.

Dans la communication orale, particulièrement le chant requiert une expression compréhensible afin que le message porté par les paroles soit compris. Lorsqu'on chante une chanson en langue étrangère il est nécessaire d'avoir une prononciation claire pour que ceux qui écoutent puissent comprendre le message de la chanson. Ceci souligne l'importance d'une prononciation correcte de la langue, spécialement lorsque nous communiquons en langue étrangère. L'erreur phonologique de l'orateur peut affecter ou même perturber la perception du contenu du discours par le public. La phonétique étudie le son du langage sous l'angle du discours (Sudarianto in Marsono, 1999). L'échec à prononcer les paroles d'une chanson peut être analysé au moyen d'outils de phonologie phonétique. Le but de cette étude est d'analyser les erreurs phonétiques et sémantique de la prestation de Beyoncé chantant Vois Sur Ton Chemin aux Oscars 2005. L'auteur choisit d'étudier ce sujet car il n'y a pas eu d'analyse des erreurs phonétiques et erreur sémantique dans la vidéo "Beyoncé -- Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)".

L'auteur utilise une méthode de recherche qualitative descriptive pour répondre au problème formulé. La source des données utilisées est la vidéo téléchargée par le compte Youtube Beyonceland, appelée "Beyoncé - Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)". Les données analysées dans cette thèse sont la transcription phonétique de la prononciation par Beyoncé des paroles de cette chanson. Les méthodes de collecte de données incluent la documentation, la réduction, la codification et la présentation des données. L'analyse des données couvre la préparation, la tabulation et l'application des données selon la théorie.

Les résultats de cette étude montrent que (1) il y a trois types d'erreur phonétique sur un total de 26 données avec des détails de dix-neuf erreurs phonétiques orales vocales, deux erreurs phonétiques vocales nasales et cinq erreurs phonétiques de consonne; (2) il y deux types de changements de sens qui remplacent ou suppriment le sens sur un total de treize donnée en détails de 8 données sur la prononciation qui suppriment la signification et cinq données qui remplacent la signification.

L'auteur suggère de poursuivre la recherche sur l'interférence de langue française et langue maternelle de Beyoncé. En outre, le sujet d'études de phonologie phonétique peut être trouvé dans tout discours, interview ou lecture de pièce de théâtre par un orateur ou étudiants de langue française.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
EXTRAIT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Definisi Istilah Kunci.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Perbandingan <i>Error</i> dan <i>Mistakes</i>	10
2.1.1.1 Kategori Kesalahan Berbahasa.....	12
2.1.1.2 Kesalahan Fonetis dan Semantis dengan Mediasi Fonologi (Transkripsi Fonemis).....	13
2.2 Fonologi.....	16
2.2.1 Fonologi Bahasa Prancis.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Sumber Data.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Analisis Data.....	26



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan.....	31
4.1.1 Kesalahan Fonetis Vokal, Semi Vokal, Konsonan Bahasa Prancis yang Dilakukan oleh Beyoncé dalam video “ <i>Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)</i> ”.....	31
4.1.2 Kesalahan Semantis yang Mengganti Makna atau Menghilangkan Makna pada Pengucapan Lirik Lagu <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé	33
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 Kesalahan Fonetis Vokal Oral, Vokal Nasal dan Konsonan Bahasa Prancis yang Dilakukan oleh Beyoncé dalam Video “ <i>Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)</i> ”.....	35
4.2.1.1 Kesalahan Fonetis Vokal Oral	35
4.2.1.2 Kesalahan Fonetis Vokal Nasal	40
4.2.1.3 Kesalahan Fonetis Konsonan.....	41
4.2.2 Kesalahan Semantis Bahasa Prancis yang Dilakukan oleh Beyoncé dalam Video “ <i>Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)</i> ”.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Contoh Kesalahan Fonetis oleh Beyoncé	5
2.1 Perbandingan antara Kesalahan dan Kekeliruan.....	12
2.2 Penamaan Bunyi Berdasarkan Daerah Artikulasi.....	15
2.3 Contoh <i>Liaison</i> dalam Bahasa Prancis.....	17
2.4 Sistem Vokal Bahasa Prancis	17
3.1 Teknik Mereduksi Data	25
3.2 Contoh Format Pengkodean Data	25
3.3 Format Penyajian Data Temuan Kesalahan Fonetis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin yang Dinyanyikan oleh Beyoncé.....	27
3.4 Format Penyajian Data Temuan Kesalahan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin yang Dinyanyikan oleh Beyoncé.....	28
3.5 Format Analisis Kesalahan Bunyi Vokal Oral Bahasa Prancis.....	28
3.6 Format Analisis Kesalahan Bunyi Vokal Nasal Bahasa Prancis.....	28
3.7 Format Analisis Kesalahan Bunyi Semi-Vokal Bahasa Prancis.....	28
3.8 Format Analisis Kesalahan Bunyi Konsonan Bahasa Prancis.....	28
3.9 Format Analisis Kesalahan Semantis	29
4.1 Data Kesalahan Fonetis pada Pengucapan Lirik Lagu <i>Vois Sur Ton</i> <i>Chemin</i> yang Dinyanyikan oleh Beyoncé.....	31
4.2 Data Kesalahan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu <i>Vois Sur</i> <i>Ton Chemin</i> yang Dinyanyikan oleh Beyoncé	32
4.3 Pembahasan Kesalahan Fonetis Vokal Oral.....	34
4.4 Pembahasan Kesalahan Fonetis Vokal Nasal	39
4.5 Pembahasan Kesalahan Fonetis Konsonan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sistem Vokal Bahasa Prancis Berdasarkan IPA	18
2.2 Sistem Konsonan Bahasa Prancis Berdasarkan IPA	18
2.3 Semi-Vokal Bahasa Prancis Berdasarkan IPA	19



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah hal yang sangat penting untuk manusia dalam berkomunikasi dengan sesama dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Penguasaan atas bahasa yang baik dan benar adalah suatu hal yang penting agar terjadi komunikasi yang baik dan benar. Menurut John R Wenburg dan William W dalam Mulyana (2005, hal. 68), “komunikasi adalah suatu usaha untuk memperoleh makna”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik dan benar adalah ketika pesan yang disampaikan oleh komunikator mampu diterima dengan baik oleh komunikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Retnoningsih, 2015, hal. 339) bernyanyi adalah mengeluarkan suara atau nada. Ada pula nyanyian yang disebut juga dengan lagu yaitu sebuah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan nada. Dalam lirik terdapat struktur kata-kata yang memuat arti atau makna tertentu. Makna bisa digunakan untuk melakukan sugesti dan memberikan nasihat. Menurut Subekti (2007, dalam Lestari 2012, hal. 58) kemampuan memengaruhi sebuah lirik lagu terjadi karena pengarang lagu menyampaikan ide dan gagasan melalui kata ataupun kalimat yang dapat menimbulkan sikap dan perasaan tertentu.

Dalam linguistik, khususnya fonologi dan psikolinguistik, terdapat istilah persepsi ujaran/tuturan (*speech perception*) manusia. Menurut Crystal (2008, hal. 447) istilah ini mengacu pada proses dimana pendengar atau lawan bicara mengekstraksi urutan unit-unit fonetis dan linguistik dari sinyal akustik ujaran yang berkesinambungan, sehingga dengan kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa tersampainya pesan kepada komunikan adalah melalui kejelasan pesan yang dibuat oleh penyampai pesan.

Selaras dengan penjelasan tersebut, dalam berkomunikasi lisan khususnya bernyanyi membutuhkan kesepahaman antara penyanyi dan pendengar agar pesan yang sebenarnya dapat tersampaikan. Hal ini juga mengimplikasikan pentingnya pengucapan standar suatu bahasa, terlebih dalam komunikasi bahasa asing. Kesalahan fonologis yang dilakukan penutur dapat memengaruhi bahkan mengganggu pendengar dalam memersepsikan isi ujaran.

Fonetik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang menyelidiki bunyi bahasa tanpa melihat fungsi bunyi itu sebagai pembeda makna (Marsono, 1999, dikutip dari Malmberg, 1963). Dalam transkripsinya, cabang fonetik akan mendeskripsikan baik menggunakan simbol yang lebih spesifik atau dengan beberapa perbedaan alofonik. Menurut Ladefoged alofon merupakan varian fonem yang terjadi dalam perincian transkripsi fonetik. Alofon dihasilkan sebagai penerapan aturan fonologis ke segmen dalam bentuk kata-kata yang mendasarinya (Ladefoged, 1982 hal. 37).

Fonemik menurut Verhaar (1988, hal 73) adalah bidang khusus dalam linguistik yang mengamati bunyi-bunyi suatu bahasa tertentu menurut fungsinya untuk membedakan leksikal dalam bahasa. Atau dengan kata lain fonemik adalah ilmu yang mempelajari fungsi bunyi bahasa sebagai pembeda makna. Perubahan suatu bunyi dalam unit-unit urutan kata dapat mengakibatkan perubahan makna. Dalam perubahannya, terdapat dua kemungkinan yaitu mengganti makna atau menghilangkan makna.

Sedangkan semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari mengenai arti atau makna yang terkandung di suatu kode, bahasa maupun jenis representasi lain. Menurut Kridalaksana (2001, hal 56) semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berkaitan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna suatu wicara (ujaran). Kemudian menurut Corder (dalam Tarigan, 2011) *errors* (kesalahan) adalah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi secara sistematis dan konsisten, dan disebabkan oleh belum dipahaminya sistem linguistik bahasa yang digunakan.

Dilansir dalam laman www.billboard.com menuliskan bahwa Beyoncé pada faktanya adalah salah satu penyanyi yang meraih gelar sebanyak 4 kali pada “*100 Best Shows Performances Of All Time*”. Hal ini menyiratkan bahwa Beyoncé, wanita kelahiran 4 September 1981 adalah salah satu penyanyi Amerika yang memiliki penonton terbanyak pada setiap penampilannya secara langsung. Pada penampilannya di Oscars 2005, Beyoncé menyanyikan lagu berbahasa Prancis, *Vois Sur Ton Chemin*,

yang dalam penampilan tersebut Beyoncé memperlihatkan ketidakmampuannya dalam menguasai sistem linguistik bahasa Prancis.

Penelitian ini akan meneliti kesalahan fonetis dan semantis berdasarkan penampilan Beyoncé dalam video yang telah diunduh dari situs *YouTube*. Peneliti memilih topik ini karena sebelumnya belum ada penelitian yang membahas tentang analisis kesalahan fonetis dalam pengucapan lirik lagu berbahasa Prancis oleh penyanyi kelas internasional yang tidak memiliki bahasa ibu Prancis. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang mendasari ide peneliti untuk melakukan penelitian ini. Seperti penelitian oleh Rahayu (2016) dari UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang meneliti tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di MTsN Piyungan Bantul. Penelitian oleh Rahayu (2016) menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes lisan untuk memperoleh datanya. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Rahayu (2016) adalah persamaan teori fonologi dan sumber data yaitu teks. Pada hasil penelitian oleh Rahayu (2016), ia menunjukkan bahwa kesalahan membaca teks bahasa Arab ada tiga yaitu, perubahan fonem, penghilangan fonem serta penambahan fonem. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti akan meneliti kesalahan fonetis pada pengucapan lirik pada lagu berbahasa Prancis.

Peneliti memilih penyanyi kelas internasional karena penikmat performa penyanyi kelas internasional sangatlah banyak dan dapat memengaruhi penikmatnya maupun penyanyi lain (dilansir oleh *www.elle.com*, Bailey, 2017). Beyoncé dipilih

karena sebagai penyanyi kelas internasional yang bukan berbahasa ibu Prancis, performanya pada lagu *Vois Sur Ton Chemin* karya *Bruno Coulais* di pagelaran Oscars 2005 menimbulkan kontroversi karena pengucapan liriknya terdapat kesalahan fonetis. Seperti pada pengucapan lirik *sur* dilafalkan [sər] padahal pengucapan seharusnya adalah [syr]. Berikut tabel contoh kesalahan fonetis yang dilakukan oleh Beyoncé:

Tabel 1.1 Contoh Kesalahan Fonetis Oleh Beyoncé

Lirik	Pengucapan Sebenarnya (transkripsi fonetis)	Pengucapan Beyoncé (transkripsi fonetis)
Vois sur ton chemin	[vwa syR tɔ̃ ʃəmɛ̃]	[vwa səR tɔ̃ ʃəmɛ̃]
Vers d'autres lendemains	[vɛʁ dotRə lɛ̃dɛmɑ̃]	[vɛʁ dotRə la demɑ̃]

Jadi peneliti melakukan penelitian karena kesalahan fonetis ini dapat menimbulkan perubahan makna secara semantis yang berakibat pada kehilangan bahkan mengganti makna sebenarnya. Dengan terjadinya perubahan makna, pendengar khususnya orang-orang yang berbahasa Prancis tidak mengerti dengan apa yang diucapkan oleh Beyoncé. Contohnya adalah dalam video yang diunggah oleh akun *YouTube* Beyonceland dengan judul “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”, yang telah ditonton sebanyak 1.084.380 kali. Dalam video tersebut terdapat 1.766 komentar (terakhir pada November 2017) dan mendapatkan banyak kritik atas pengucapan yang menimbulkan kontroversi oleh penontonnya. Seperti diantara lain: 1) “*il est évident qu'elle n'a aucune idée de ce qu'elle dit!*” (Sudah jelas dia tidak tahu apa yang dia katakan!) – oleh pemilik akun Lucie Goodhart. 2) “*alors là je suis désolé, je ne reproche à personne de ne pas avoir un accent impeccable, mais chanter en français*

avec une prononciation comme ça, c'est moche.” (maaf, saya tidak menyalahkan siapapun karena tidak seorangpun memiliki aksan yang sempurna, namun bernyanyi dalam bahasa Prancis dengan pengucapan seperti itu tidaklah indah) – oleh pemilik akun M Billard.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Kesalahan fonetis vokal, semi vokal dan konsonan bahasa Prancis apa saja yang dilakukan oleh Beyoncé dalam video “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”?
2. Apa saja perubahan makna yang mengganti makna atau menghilangkan makna yang dilakukan oleh Beyoncé dalam video “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan kesalahan fonetis apa saja yang dilakukan Beyoncé dalam video “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”.
2. Mendeskripsikan perubahan makna yang mengganti makna atau menghilangkan makna yang dilakukan oleh Beyoncé dalam video “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dibidang fonetik fonologi khususnya kesalahan fonetis dan fonologis dalam bahasa Prancis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai ilmu untuk mengajar dan dapat menambah perbendaharaan kajian fonetik bagi para pengajar bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis:

a. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperkaya acuan pembelajaran fonologi bahasa Prancis dan bahasa Inggris, juga pembelajaran fonetik dan transkripsi fonetis untuk mahasiswa.

b. Untuk Dosen

Dapat difungsikan sebagai materi dalam modul pembelajaran linguistik yang bertujuan untuk meminimalkan kesalahan ataupun kekeliruan pengucapan teks bahasa Prancis.

c. Untuk Peneliti lain

Dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya khususnya fonologi fonetik.

1.5 Definisi Istilah Kunci

Penjelasan istilah diberikan agar antara peneliti dan pembaca terjalin kesamaan persepsi terhadap judul penelitian. Beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini adalah :

- a) **Fonetik** : Fonetik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang menyelidiki bunyi bahasa tanpa melihat fungsi bunyi itu sebagai pembeda makna. (Marsono, 1999)
- b) **Fonemik**: ilmu yang mempelajari fungsi bunyi bahasa sebagai pembeda makna. (Verhaar, 1988)
- c) **Semantik**: ilmu studi sistematik makna dalam suatu bahasa. (Kreidler, 1998)
- d) **Perubahan Makna**: Perubahan yang terjadi karena adanya kesalahan Semantis yang mampu mengganti atau menghilangkan makna dari ujaran. (Perfetti, 2005)
- e) **Errors (kesalahan)** : penyimpangan-penyimpangan yang terjadi secara sistematis dan konsisten, dan disebabkan oleh belum dipahaminya sistem linguistik bahasa yang digunakan. (Corder (dalam Tarigan, 2011))
- f) **Vois Sur Ton Chemin**: lagu bahasa Prancis yang diciptakan oleh Bruno Coulais pada album *Les Choristes* yang dipopulerkan lewat film *Les Choristes* pada tahun 2004. (www.whosampled.com)

- g) **Beyoncé**: wanita kelahiran 4 September 1981 adalah salah satu penyanyi Amerika yang memiliki penonton terbanyak pada setiap penampilannya secara langsung. (www.billboard.com)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kajian teori yang menjadi referensi dan acuan penelitian dalam melakukan penelitian ini. Adapun teori-teori yang digunakan akan dijelaskan pada sub bab berikut:

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Perbandingan *Error* (Kesalahan) dan *Mistakes* (Kekeliruan)

Kesalahan merupakan bagian-bagian konversasi atau bagian dari komposisi yang “menyimpang” dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Beberapa konsep atau teori tentang kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya Corder (dalam Tarigan: 2011) yang menggunakan istilah *errors* dan *mistakes* untuk membatasi kesalahan berbahasa. Secara khusus Corder menjelaskan bahwa *errors* dan *mistakes* masuk dalam ranah kesalahan berbahasa, dengan perincian sebagai berikut.

(1) *Errors* (kesalahan) adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal

tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

(2) *Mistakes* (kekeliruan) adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (B2).

“Kekeliruan” pada umumnya disebabkan oleh faktor “performansi”. Keterbatasan di dalam mengingat sesuatu yang menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat, dan sebagainya. Kekeliruan ini bersifat acak, artinya dapat terjadi pada setiap tataran linguistik. Sebaliknya, “kesalahan” disebabkan oleh faktor “kompetensi”. Dalam hal ini, penutur memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang dipelajari atau digunakannya. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten, yang berarti kesalahan tersebut dilakukan secara sistematis. Kesalahan tersebut akan berkurang apabila tahap pemahamannya semakin meningkat (Tarigan, 2011, hal. 68). Dasar perbandingannya didasarkan pada enam sudut pandang, yakni sumber, sifat, durasi, sistem linguistik, hasil, dan cara perbaikan. Sebagaimana digambarkan dalam tabel perbedaan kesalahan dan kekeliruan berikut ini.

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan antara Kesalahan dan Kekeliruan

Kategori Sudut Pandang	Kesalahan Berbahasa	Kekeliruan Berbahasa
1. Sumber	Kompetensi	Performasi
2. Sifat	Sistematis, berlaku secara umum	Acak, tidak sistematis,
3. Durasi	Permanen	Temporer
4. Sistem Linguistik	Belum dikuasai	Sudah dikuasai
5. Hasil	Penyimpangan kaidah bahasa	Penyimpangan kaidah bahasa
6. Solusi	Pelatihan lebih lanjut	Mawas diri, pemusatan perhatian.

Sumber: Tarigan (2011, hal. 69)

2.1.1.1 Kategori Kesalahan Berbahasa

Dalam berbahasa penutur B2 dapat melakukan kesalahan terutama pada tataran linguistiknya (kebahasaan). Dalam lingkupnya, kesalahan linguistik dapat berupa kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, wacana dan semantik. Tak hanya kesalahan dalam lingkup linguistik, kesalahan dapat terjadi dalam beberapa wilayah (taksonomi). Berikut kategori kesalahan yang dibedakan menurut Burt, Dulay dan Krashen (dalam Tarigan, 2011), yaitu:

- a. Taksonomi kategori linguistik
- b. Taksonomi kategori strategi performasi
- c. Taksonomi kategori komparatif
- d. Taksonomi kategori efek komunikasi

Kesalahan dalam lingkup kategori linguistik dibedakan lagi menjadi empat wilayah berdasarkan komponen bahasa dan konsisten bahasa. Wilayah tersebut adalah

fonologi, morfologi dan sintaksis, semantik dan kata, serta wacana. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada analisis kesalahan fonologis yang mengerucutkan penelitiannya pada sub cabang fonologi yaitu fonetik dan juga analisis kesalahan semantis dengan mediasi fonologis melalui transkripsi fonemis.

2.1.1.2 Kesalahan Fonetis dan Semantis dengan Mediasi Fonologis (Transkripsi Fonemis)

Fonetik adalah salah satu sub cabang kajian ilmu linguistik fonologi yang menyelidiki bunyi bahasa tanpa melihat fungsi bunyi itu sebagai pembeda makna, Marsono (1999, dikutip dari Malmberg 1963). Dalam ilmu bunyi atau fonetik pemerolehan bunyi bahasa bisa dikaji secara *scientific* (ilmiah) pengkajian ini akan membahas bagaimana bunyi-bunyi itu dihasilkan dan dijelaskan secara mendetail (Muslich, 2014, hal. 8). Menurut Sudarjanto (Marsono, 1999) Fonetik menyelidiki bunyi bahasa dari sudut tuturan atau ujaran. Dengan kata lain fonetik ialah ilmu yang menyelidiki dan berusaha merumuskan secara teratur tentang ihwal bunyi bahasa. Bagaimana cara terbentuknya, berapa frekuensi, intensitas, timbrenya sebagai getaran udara; dan bagaimana bunyi itu diterima oleh telinganya. Kata sifat fonetik adalah fonetis. Selain itu, transkripsi fonetis ditandai dengan lambang dua tanda kurung siku ([]).

Menurut Katamba (1989, hal. 69), terdapat dua representasi ujaran yang berbeda, yakni: Level Fonetik dan Level Fonemik. Pada level fonetik, kita harus bisa menyediakan deskripsi akurat mengenai karakteristik atau ciri-ciri bunyi yang terjadi

dalam ujaran; kemudian pada level fonemik penekanannya adalah pada sifat suara dan fungsi penting dalam informasi kata-kata atau ujaran. Transkripsi fonetik biasa disebut juga dengan *narrow transcription* yang dimana pada transkripsi ini lebih banyak memiliki detail dan berupaya untuk memberikan representasi bunyi yang sebenarnya.

Menurut Reinstein dari Speech and Language Therapy, Inc. (dikutip dari situs www.amyspeechlanguagetherapy.com) 2010 tingkat fonetik adalah tindakan motor untuk menghasilkan suara vokal dan konsonan, sehingga kita memiliki persediaan semua suara yang kita butuhkan untuk berbicara bahasa kita. Menurut Bloch & George L. Trager (dalam Marsono: 1999) Fonetik Organik ialah fonetik yang mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara yang ada dalam tubuh manusia menghasilkan bunyi bahasa dan bagaimana bunyi bahasa itu diucapkan dan dibuat serta bunyi diklasifikasikan berdasarkan artikulasinya. Artikulasi adalah proses dimana suara, suku kata, dan kata-kata terbentuk saat lidah, rahang, gigi, bibir, dan langit-langit mengubah aliran udara yang berasal dari lipatan vokal. Bila seseorang tidak dapat menghasilkan suara yang diperkirakan pada usia tertentu, hal itu menarik perhatian dari pesan pembicara. Gangguan artikulasi adalah kesalahan motorik yang dapat terjadi di antara orang-orang dari segala usia.

Berikut tabel penamaan pertemuan antara artikulator dan titik artikulasi :

Tabel 2.2 Penamaan Bunyi Berdasarkan Daerah Artikulasi

Titik Artikulasi Artikulator	Bibir Atas (Labium)	Gigi Atas (Dentum)	Pangkal Gigi Atas (Alveolum)	Langit-langit Keras (Palatum)	Langit-Langit Lunak (Velum)	Anak Tekak (Uvula)
Bibir Bawah (Labium)	Bilabial	Labio dental	-	-	-	-
Gigi Bawah (Dentum)	-	Inter dental	-	-	-	-
Ujung Lidah (Apex)	-	Apiko dental	Apiko alveolar	-	-	-
Daun Lidah (Lamina)	-	Lamino dental	Lamino alveolar	Lamino palatal	-	-
Belakang Lidah (Dorsum)	-	-	-	Dorso palatal	Dorso-velar	Dorso-uvular
Akar Lidah (Radiks)	-	-	-	-	-	Radiko-uvular

Sumber: Muslich (2013, hal 39)

Dalam menganalisis isi ujaran (Perfetti, 2005, hal. 18) dalam teori “*Universal Phonology Principle*” menjelaskan bahwa semua kegiatan membaca, pembaca selalu membutuhkan aktifasi pelafalan sebelum representasi semantis terhadap sebuah kata. Dengan kata lain unsur-unsur fonetis dan fonemis merupakan akses fundamental bagi proses semantis. Semantik menurut teori Kreidler (1998, hal 3) adalah studi sistematis makna, dan semantik linguistik adalah studi dari bagaimana bahasa mengorganisasi dan mengekspresikan makna. Dalam aktivitas membaca seperti halnya membaca lirik lagu dan menyanyikannya, seseorang harus mengetahui bagaimana pelafalannya sesuai dengan kaidah fonologi yang sesuai, baru kemudian dapat berlanjut kepada tahapan pemaknaan terhadap apa yang dibaca atau dinyanyikannya. Jika penutur melakukan

kesalahan semantis maka hal ini memungkinkan terjadinya perubahan makna. Perubahan makna dibagi menjadi dua yaitu mengganti dan menghilangkan makna.

2.2 Fonologi

Fonologi adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji sistem dan pola suara yang terjadi dalam suatu bahasa sesuai dengan fungsi untuk membedakan makna leksikal dalam suatu bahasa (Verhaar, 1984, hal. 36). Ilmu ini mempelajari bahasa untuk menentukan suaranya yang khas dan untuk menetapkan seperangkat aturan yang menggambarkan serangkaian perubahan yang terjadi dalam suara, ketika terjadi dalam hubungan yang berbeda dengan suara lainnya. *International Phonetic Association (Association Phonétique Internationale)* adalah organisasi internasional utama dan tertua untuk para ahli-ahli fonetik yang dibentuk di Paris pada tahun 1886 untuk menerapkan pengajaran bahasa Inggris dengan teori fonetik (Kridalaksana, 2001, hal. 22). Kemudian organisasi ini pada tahun 1897 menerbitkan *International Phonetic Alphabet* beserta prinsip-prinsip perumusannya. Organisasi ini menyediakan kepada para komunitas akademik di seluruh dunia dengan standar notasi untuk representasi fonetik dari semua bahasa termasuk di dalamnya *French and the International Phonetic Alphabet* untuk representasi bunyi bahasa Prancis.

2.2.1 Fonologi Bahasa Prancis

Sistem fonetik dan fonologi bahasa Prancis memiliki beberapa bunyi yang tidak dimiliki bahasa Inggris, seperti semi-vokal dan *liaison*. *Liaison* adalah sebuah

fenomena dimana konsonan yang biasanya diam di akhir sebuah kata diucapkan pada awal kata yang mengikutinya. *Liaison* terjadi ketika sebuah kata yang berakhiran konsonan diikuti oleh kata lain yang dimulai dengan vokal atau h mati. Seperti contoh dibawah ini:

Tabel 2.3 contoh *liaison* dalam bahasa Prancis

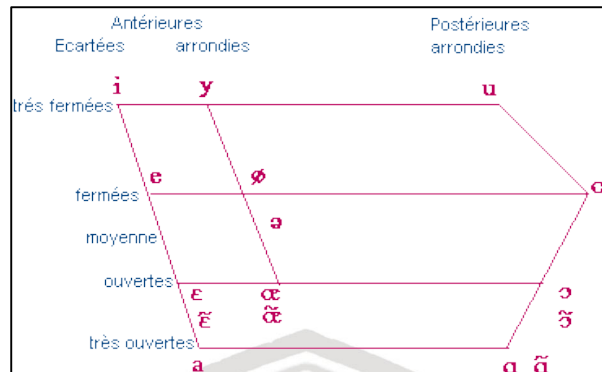
Kalimat	Transkripsi Fonetik	Makna
Les amis	[lezami]	Teman-teman
Il part à six heures	[il par a sizœr]	Dia pergi pukul 6 pagi

Sistem vokal bahasa Prancis standar terdiri dari 16 huruf vokal. Berikut adalah tabel dan gambar (sebagai pembanding) sistem vokal bahasa Prancis sesuai dengan tempat pengeluaran bunyi:

Tabel 2.4 Tabel Sistem Vokal Bahasa Prancis

	Tak bundar				Bundar			
	Depan				Tengah	Belakang		
Tinggi	i		y			u		Tertutup
Setengah tinggi	e		ø			o		Setengah tertutup
Setengah rendah	ɛ	ẽ	œ	œ̃	ə	ɔ	õ	Setengah terbuka
Rendah	a					ɑ	ã	Terbuka
	oral	nasal	oral	nasal	oral	oral	nasal	

Sumber: Abry & Chalaron (1994, hal. 21)



Gambar 2.1 Sistem Vokal Bahasa Prancis (Sumber: <http://www.linguistes.com/phonetique/phon.html>)

Bunyi konsonan adalah bunyi yang ketika dihasilkan mendapatkan hambatan dari alat ucap (Chaer, 2009, hal. 32). Bahasa Prancis mempunyai 18 fonem konsonan. Berikut adalah gambar tabel sistem konsonan bahasa Prancis sesuai dengan tempat pengeluaran bunyi:

MODE D'ARTICULATION				LIEU D'ARTICULATION								
Type de consonne selon le mouvement	Passage de l'air		Vibration des cordes vocales	Bi-labiale	labio-dentale	Apico-dentale	Apico-alvéolaire	Pré-dorso-alvéolaire	Pré-dorso-pré-palatale	médio-palatale	Dorso-palatale ou vélaire	Post-dorso-uvulaire
OCCLUSIVE	ORAL		NON-VOISEE	p		t					k	
			VOISEE	b		d					g	
	NASAL		VOISEE	m		n				ɲ	(ŋ)	
CONSTRUCTIVE	ORAL	TYPEDE CONSTRUCTIVE										
		FRICATIVE	NON-VOISEE		f			s	ʃ			
			VOISEE		v			z	ʒ			
		LATERALE	VOISEE				l					
VIBRANTE	VOISEE										r	

Gambar 2.2 Sistem Konsonan Bahasa Prancis (Sumber: <http://www.linguistes.com/phonetique/tableau-consonnes.gif>)

Bunyi semivokal adalah bunyi yang pembentukannya dihasilkan dengan cara berawal secara vokal dan diakhiri dengan konsonan (Chaer, 2009, hal. 32). Bunyi ini

memiliki sifat konsonan dan vokal. Bunyi semivokal diucapkan seperti bunyi vokal, namun cepat beralih ke bunyi lain, berikut gambar tabel semivokal bahasa Prancis sesuai dengan sifat bunyi beserta contoh kata:

[j]	Orale, fricative, médio-doso-palatale	<i>Hier</i> [jɛR]
[ɥ]	Orale, fricative, antérieure, arrondie	<i>Lui</i> [lɥi]
[w]	Orale, fricative, postérieure, arrondie.	<i>Oui</i> [wi]

Gambar 2.3 Semivokal Bahasa Prancis (Sumber: <http://www.linguistes.com/phonetique/semicons.gif>)

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa studi terdahulu yang memiliki kesamaan topik dalam bidang Fonologi Fonetik, antara lain:

(1) Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Piyungan Bantul (Nenin Arum Sari R., UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan fonem, penghilangan fonem serta penambahan fonem pada obyek penelitian siswa kelas VIIG yang mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Pada persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut adalah persamaan teori fonologi dan sumber data yaitu teks dan fokus kajian dalam bidang fonologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa melakukan bentuk kesalahan fonologis salah satunya adalah pengubahan fonem, terdapat pertukaran suara tipis (ringan) menjadi suara tebal (berat begitupula

sebaliknya. Pada penelitian ini dijabarkan pula faktor-faktor yang menjadikan penyebab kesalahan salah satunya adalah karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia dan minimnya semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan studi peneliti dengan penelitian Rahayu (2016) adalah obyek kajian adalah bahasa yang berbeda yaitu peneliti meneliti kesalahan fonetis bahasa Prancis dengan penutur yang berbahasa Inggris.

(2) Korelasi Antara Kesalahan Fonetis dan Fonologis Bahasa Prancis dengan Skor Angket Mini-AMTB pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Perancis Universitas Brawijaya (Shahnaz Priwingsatiningrum, Universitas Brawijaya, 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) korelasi kesalahan fonetis dan fonologis pada variable bunyi vokal dan semi-vokal, (2) jenis interferensi fonologis, (3) skor motivasi, sikap bahasa dan keintegrasian, dan (4) korelasi skor motivasi, sikap bahasa, dan keintegrasian tersebut dengan kesalahan fonetis dan fonologis yang dilakukan oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya tahun 2013 dengan metode skor angket Mini-AMTB. Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi pembelajar bahasa Prancis terhadap mahasiswa bahasa dan sastra Prancis. Pada penelitian ini, Priwingsatiningrum (2015) menggunakan desain penelitian deskriptif dan korelasional. Selain itu, Priwingsatiningrum (2015) juga menggunakan metode penelitian campuran. Sedangkan peneliti hanya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif tanpa memperhatikan korelasi dan interferensi bahasa. Selain metode penelitian yang memiliki persamaan pada kualitatif deskriptif, teori yang digunakan pada penelitian ini adalah fokus kajian fonologi. Khususnya pada

teori kesalahan fonetis yang dilakukan penutur bahasa Prancis yang tidak berbahasa ibu bahasa Prancis.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Judul penelitian ini adalah *Kesalahan Fonetis dan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin oleh Beyoncé pada Pagelaran Oscars 2005*. Berdasarkan judul penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara akurat mengenai karakteristik bunyi dan perubahan makna akibat kesalahan semantis yang terjadi dalam ujaran pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena jenis data pada penelitian kualitatif berbentuk kalimat bukan angka (Sawarno, 2006, hal. 34). Berdasarkan uraian tersebut, jenis penelitian kualitatif dipandang sesuai karena data pada penelitian yang dilakukan peneliti berbentuk kalimat-kalimat yang nantinya dideskripsikan lebih lanjut. Selain itu sumber data dari penelitian ini adalah lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* karya Bruno Coulais. Lagu ini merupakan salah satu lagu dalam album *Les Choristes* yang dipopulerkan lewat film *Les Choristes* pada tahun 2004 yang merupakan hasil dari kebudayaan manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarwono (2006) yang mengatakan bahwa sasaran penelitian kualitatif adalah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya.

Penelitian kualitatif berusaha menggali dan mendalami sebuah kenyataan hidup individual dan sosial. Penelitian kualitatif bekerja dengan menghimpun data dengan kata-kata (bukan angka, *non-numerical*) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

dilontarkan. Suatu uraian deskriptif diperlukan dalam melukiskan suatu kenyataan secara argumentatif (Sawarno, 2006, hal. 39).

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, maka penelitian akan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan bunyi-bunyi tuturan Beyoncé ketika menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin* pada pagelaran Oscars 2005. Menurut Sukmadinata, N. S, (2011, hal. 24), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.

3.2 Sumber Data

Sumber data atau populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Nawawi, 1985, hal. 141). Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data dari penelitian ini adalah video yang diunggah oleh akun *YouTube* Beyonceland dengan judul “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”. Lagu *Vois Sur Ton Chemin* adalah lagu berbahasa Prancis dan merupakan karya Bruno Coulais yang terdiri dari 18 (delapan belas) baris lirik lagu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Retnoningsih, 2015), data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian berupa analisis maupun kesimpulan. Pada penelitian ini, data yang diambil adalah data kualitatif yang berarti bahwa data tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Peneliti akan mengambil data berdasarkan sumber data

video yang diunggah oleh akun *YouTube* Beyonceland dengan judul “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*” yaitu transkripsi fonetis dan fonemis pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang dinyanyikan oleh Beyoncé.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian bahan primer dan sekunder dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Lirik lagu dan rekaman video merupakan salah satu bahan dokumenter. Oleh karena itu peneliti memilih teknik dokumentasi, dengan teknik ini peneliti dapat memfokuskan penelitiannya lirik lagu yang telah dicetak yang merupakan benda mati dan rekaman video sebagai objek primer penelitian. Bilamana terdapat kesalahan dalam penelitian dapat mudah melakukan revisi karena sumber data pada lirik dan rekaman video tersebut tidak berubah-ubah. Menurut Sawarno (2006, hal. 54), studi pustaka adalah mempelajari berbagai macam buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis sebagai bahan sekunder dalam penelitian yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Menurut Miles dan Huberman (dikutip dari Sugiyono, 2013, hal. 337) reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan mentransformasikan “data mentah” yang terjadi kedalam catatan-catatan lapangan tertulis. Berikut adalah teknik untuk mereduksi data:

Tabel 3.1 Teknik Mereduksi Data

No.	Teknik Mereduksi Data
1.	Menonton video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Les Choristes dan Beyoncé
2.	Mentranskripsi fonetis fonemis pengucapan lirik lagu kedua video (data pembandingan)
3.	Mengurangi data yang kurang baik
4.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis vokal oral bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
5.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis vokal nasal bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
6.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis semi-vokal bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
7.	Mengidentifikasi kesalahan fonetis konsonan bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
8.	Mengidentifikasi kesalahan semantis bahasa Prancis dari video <i>Vois Sur Ton Chemin</i> oleh Beyoncé
9.	Menerjemahkan lirik lagu <i>Vois Sur Ton Chemin</i> karya Bruno Coulais kedalam Bahasa Indonesia

Setelah peneliti selesai mereduksi data, data akan mendapatkan masing-masing kode. Sehingga data menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Data yang teridentifikasi atas kesalahan fonetis akan diberi kode kesalahan vokal oral, vokal nasal atau konsonan.

Contoh:

***Trop** vite oubliés effaces*

Kode pada kalimat diatas adalah VSTC/B11/L01/KF-VO dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Contoh Format Mengodekan Data

VSTC	Judul lagu Vois Sur Ton Chemin
B11	Bait kesebelas
L01	Larik pertama
KF-VO	Mengandung Kesalahan Fonetis – Vokal Oral

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kalimat ***Trop** vite oubliés effaces* yang diucapkan [tRwa vit ublije efase] oleh Beyoncé teridentifikasi kesalahan fonetis pada pengucapan kata ***Trop*** yang peneliti garis bawah pada huruf o [o]. Kesalahan fonetis

yang Beyoncé lakukan adalah mengganti fonem vokal oral [o] dengan fonem semivokal [w] dan vokal oral [a].

3.4 Analisis Data

Menurut Arikunto (2010, hal. 278-282), terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data. Tiga tahapan tersebut adalah persiapan, tabulasi dan penerapan sesuai dengan teori penelitian. Dibawah ini adalah deskripsi mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data.

(1) Persiapan

Persiapan dilakukan dengan memeriksa ulang data yang telah diperoleh. Setelah itu, data tersebut diteliti kembali sehingga tidak ada yang terlewat. Peneliti melengkapi data tersebut apabila terdapat kata ataupun kalimat yang sebelumnya terlewat ketika tahap pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan mengklasifikasikan kesalahan fonetis dan semantis yang dilakukan Beyoncé. Pada tahap pengklasifikasian ini peneliti akan mengklasifikasikan kesalahan fonetis dalam pengucapan vokal oral, vokal nasal, semi-vokal dan konsonan serta kesalahan semantis yang mengakibatkan perubahan makna yang berpotensi mengganti atau menghilangkan makna yang ditemukan dalam video "*Vois Sur Ton Chemin – Beyoncé (Oscars 2005)*".

(2) Tabulasi

Pada tahap ini, dilakukan dengan memberikan keterangan tambahan pada tabel penyajian data. Pada tahap ini, peneliti memberikan deskripsi secara lengkap mengenai data yang telah diperoleh dari tahap persiapan. Berikut

merupakan beberapa format tabel untuk menyajikan data kesalahan fonetis dan kesalahan semantis yang ditemukan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Format Penyajian Data Temuan Kesalahan Fonetis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin yang Dinyanyikan oleh Beyoncé

No	Lirik dan Transkripsi Fonetis Pengucapan Beyoncé	Pengucapan Sebenarnya - > Pengucapan Beyoncé	Kode Data	Jumlah

Tabel 3.4 Format Penyajian Data Kesalahan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu Vois Sur Ton Chemin yang Dinyanyikan oleh Beyoncé

No	Lirik dan Transkripsi Fonetis Pengucapan Beyoncé	Bunyi Sebenarnya -> Pengucapan Beyoncé	Kode Data	Jumlah

Pada **tabel 3.3** kesalahan yang terjadi akan dijabarkan dengan penjelasan pengucapan sebenarnya dengan pengucapan Beyoncé, pemberian kode data serta penjelasan karakteristik dari klasifikasi suara yang sesuai dengan kaidah Fonologi dan Fonetik bahasa Prancis. Selanjutnya pada **tabel 3.4** peneliti akan menjabarkan kesalahan semantis yang dimediasi oleh transkripsi fonemis yang berpotensi menyebabkan berganti atau kehilangan makna.

Kemudian **tabel 3.5 – tabel 3.8** dibawah ini merupakan format untuk menganalisis kesalahan fonetis bunyi vokal oral, vokal nasal, semi-vokal dan konsonan yang sebelumnya dijabarkan dalam **tabel 3.3**. Pada **tabel 3.5 – tabel 3.8** peneliti akan mendeskripsikan kesalahan dengan cara memberikan kode data, lalu memberikan data kesalahan vokal oral/vokal nasal/semi-

vokal/konsonan apa yang dilakukan Beyoncé, kemudian lirik lagu serta transkripsi fonetis lirik lagu pembanding yang dinyanyikan Les Choristes (penyanyi asli) dengan Beyoncé. Setelah data-data tersebut tertera dalam tabel, peneliti kemudian mendeskripsikan kesalahan yang dibuat oleh Beyoncé dan mendeskripsikan karakteristik bunyi yang sebenarnya menurut kaidah Fonologi dan Fonetik bahasa Prancis. Berikut adalah format tabel untuk menganalisis kesalahan bunyi vokal oral, vokal nasal, semi vokal dan konsonan.

Tabel 3.5 Format Analisis Kesalahan Fonetis Vokal Oral Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Vokal Oral	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuak	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Tabel 3.6 Format Analisis Kesalahan Fonetis Vokal Nasal Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Vokal Nasal	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuak	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Tabel 3.7 Format Analisis Kesalahan Fonetis Semi-Vokal Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Semi Vokal	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuak	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Tabel 3.8 Format Analisis Kesalahan Fonetis Konsonan Bahasa Prancis

No.	Kode Data	Konsonan	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuak	Karakteristik Bunyi Sebenarnya

Kemudian terdapat **tabel 3.9** untuk mendeskripsikan kesalahan fonemis yang memungkinkan terjadinya penghilangan atau mengganti makna. Pada tabel ini peneliti akan mendeskripsikan kesalahan semantis dengan cara memberikan kode data, lalu memberi lirik yang diucapkan Beyoncé tidak sesuai

dengan kaidah fonologi bahasa Prancis, kemudian transkripsi fonemis lirik lagu yang dinyanyikan Les Choristes yaitu penyanyi asli lagu *Vois Sur Ton Chemin* (sebagai pembanding) dengan transkripsi fonemis lirik lagu yang dinyanyikan Beyoncé. Setelah data-data tersebut tertera dalam tabel, peneliti akan menjelaskan makna lirik yang sebenarnya dan pengklasifikasian kesalahan semantis yang berpotensi menghilangkan makna atau mengubah makna. Jika makna berubah maka peneliti akan memberikan deskripsi yang lebih jelas mengenai perubahan makna itu sendiri. Jika kesalahan semantis yang dilakukan oleh Beyoncé menghilangkan makna maka peneliti akan memberikan penjelasan atas makna yang telah hilang. Berikut format tabel untuk menganalisis kesalahan semantis.

Tabel 3.9 Format Analisis Kesalahan Semantis

No.	Kode Data	Lirik	Transkripsi Fonemik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonemik <i>Beyoncé</i>	Makna Sebenarnya	Penghilangan Makna	Mengganti Makna

(3) Penerapan data sesuai dengan teori

Pada tahap ini, peneliti menjabarkan data yang telah diperoleh menggunakan menggunakan teori fonologi fonetik. Sebagai alat ukur autentifikasi objek penelitian, peneliti melakukan validasi data mengenai kesalahan fonetis dan semantis yang ditimbulkan oleh pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang dinyanyikan oleh Beyoncé pada penampilannya di pagelaran Oscars 2005. Validasi data ini akan dijustifikasi pada seorang ahli di

bidang fonetik, yaitu *Madame* Ika Nurhayani, Ph.D. selanjutnya, data tersebut diolah untuk menarik kesimpulan penelitian.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menguraikan hasil temuan kesalahan fonetis vokal oral, vokal nasal, semi-vokal dan konsonan serta kesalahan semantis yang mengakibatkan perubahan makna dan berpotensi mengganti atau menghilangkan makna yang ditimbulkan oleh Beyoncé pada pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* secara deskriptif guna menjawab rumusan masalah berdasarkan data dan kajian pustaka yang telah dibahas sebelumnya.

4.1 Temuan

4.1.1 Kesalahan Fonetis Vokal, Semi Vokal dan Konsonan Bahasa Prancis yang Dilakukan oleh Beyoncé dalam Video “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”

Setelah proses pengumpulan dan analisis data pada pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé, diperoleh temuan, yaitu 3 jenis kesalahan fonetis yang di antaranya memuat kesalahan vokal oral, vokal nasal dan konsonan. Kemudian dibawah ini adalah tabel yang menyajikan data – data beserta pengkodean data yang memuat kesalahan fonetis pada pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang dinyanyikan oleh Beyoncé.

Tabel 4.1 Data Kesalahan Fonetis pada Pengucapan Lirik Lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang Dinyanyikan oleh Beyoncé

No	Lirik dan Transkripsi Fonetis Pengucapan Beyoncé	Bunyi Sebenarnya -> Pengucapan Beyoncé	Kode Data	Jumlah
1.	<i>sur</i> [səR]	Vokal Oral [y] -> Vokal Oral [ə]	VSTC/B01/L02/KF-VO	1
2.	<i>gamins</i> [gjamɛ̃z]	Vokal Oral [a] -> (penambahan) Semi-Vokal (sebelum vokal oral [a]) [ja]	VSTC/B02/L01/KF-VO	1
3.	<i>leur</i> [lu]	Vokal Oral [œ] -> Vokal Oral [u]	VSTC/B03/L02/KF-VO	1
4.	<i>lendemains</i> [la demɛ̃]	Vokal Nasal [ɑ̃] -> Vokal Oral [a] Vokal Oral [ə] -> Vokal Oral [e]	VSTC/B05/L03/KF-VN VSTC/B05/L03/KF-VO	2
5.	<i>2x au</i> [ta]	Vokal Oral [o] -> Konsonan dan Vokal Oral [ta]	VSTC/B06&B15/L02/KF-VO	2
6.	<i>2x cœur</i> [kjœ]	Vokal oral [œ] -> Penambahan Semi-Vokal (sebelum vokal oral [œ]) [jœ] Konsonan [R] -> pengucapan [R] hilang	VSTC/B06&B15/L03/KF-VO VSTC/B06&B15/L03/KF-K	4
7.	<i>2x ardeur</i> [aRdɔ̃R]	Vokal Oral [œ] -> Vokal Oral [ɔ̃]	VSTC/B08&B17/L01/KF-VO	2
8.	<i>3x de</i> [de]	Vokal Oral [ə] -> Vokal Oral [e]	VSTC/B08,B09&B17/L02/KF-VO	3
9.	<i>bonheurs</i> [bɔ̃nɔ̃Rz]	Vokal Oral [œ] -> Vokal Oral [ɔ̃]	VSTC/B10/L01/KF-VO	1
10.	<i>enfantins</i> [ɑ̃fatɛ̃]	Vokal Nasal [ɛ̃] -> Vokal Oral [a]	VSTC/B10/L02/KF-VN	1
11.	<i>trop</i> [tRwa]	Vokal oral [o] -> Semi-Vokal dan Vokal Oral [wa]	VSTC/B11/L01/KF-VO	1
12.	<i>une</i> [y]	Konsonan [n] -> pengucapan [n] hilang	VSTC/B12/L01/KF-K	1
13.	<i>lumière</i> [ləmjø]	Vokal Oral [y] -> Vokal Oral [ə]	VSTC/B12/L02/KF-VO1 VSTC/B12/L02/KF-VO2	3

		Vokal Oral [ɛ] -> Vokal Oral [ø] Konsonan [R] -> pengucapan [R] hilang	VSTC/B12/L02/KF-K	
14.	<i>tout au</i> [tu o]	Konsonan [t] -> pengucapan [t] karena Liaison hilang	VSTC/B14/L01/KF-K	1
15.	<i>du</i> [dø]	Vokal Oral [y] -> Vokal Oral [ø]	VSTC/B14/L04/KF-VO	1
16.	<i>chemin</i> [ʃɛmɛ̃]	Vokal Oral [ə] -> Vokal Oral [ɛ]	VSTC/B14/L05/KF-VO	1
Jumlah				26

Dari 26 data tersebut terbagi atas 3 kesalahan fonetis vokal oral [y], 1 kesalahan fonetis vokal oral [a], 6 kesalahan fonetis vokal oral [œ], 5 kesalahan fonetis vokal oral [ə], 3 kesalahan fonetis vokal oral [o], 1 kesalahan fonetis vokal oral [ɛ], 1 kesalahan fonetis vokal nasal [ã], 1 kesalahan fonetis vokal nasal [ẽ], 1 kesalahan fonetis konsonan [n], 3 kesalahan fonetis konsonan [R], 1 kesalahan fonetis konsonan [t].

4.1.2 Kesalahan Semantis yang Mengganti Makna atau Menghilangkan Makna pada pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé

Setelah proses pengumpulan dan analisis data pada pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé, diperoleh temuan, yaitu 13 kata yang mengalami kesalahan semantis, yaitu perubahan makna yang dimana perubahan tersebut terdiri atas 8 pengucapan kata yang telah kehilangan makna dan 5 pengucapan kata yang mengganti makna. Berikut adalah tabel yang menyajikan 13 data temuan atas kesalahan semantis pada pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé:

Tabel 4.2 Data Kesalahan Semantis pada Pengucapan Lirik Lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang Dinyanyikan oleh Beyoncé

No.	Lirik	Transkripsi Fonemis Les Choristes	Transkripsi Fonemis Beyoncé	Mengganti Makna	Menghilangkan Makna
1.	<i>sur</i>	/syR/	/səR/	Dari makna “di atas” menjadi “saudara perempuan”	
2.	<i>gamins</i>	/gamêz/	/gjamêz/		Kehilangan makna “anak-anak”
3.	<i>leur</i>	/lœR/	/lu/	Dari makna “mereka” menjadi “serigala”	
4.	<i>lendemains</i>	/lãdãmê/	/la demê/		Kehilangan makna “masa depan”
5.	<i>au</i>	/o/	/ta/	Dari makna “di” menjadi “milikmu”	
6.	<i>cœur</i>	/kœR/	/kjœ/		Kehilangan makna “di tengah”
7.	<i>bonheurs</i>	/bõnœRz/	/bõnõRz/		Kehilangan makna “kebahagiaan”
8.	<i>enfantins</i>	/ãfãtê/	/ãfatê/		Kehilangan makna “anak-anak”
9.	<i>trop</i>	/tRõ/	/tRwa/	Dari makna “sangat” menjadi “tiga”	
10.	<i>une</i>	/yn/	/y/		Kehilangan makna “sebuah”
11.	<i>lumière</i>	/lymjêR/	/lãmjø/		Kehilangan makna “cahaya”
12.	<i>du</i>	/dy/	/dø/	Dari makna “di” menjadi “dua”	
13.	<i>chemin</i>	/ʃãmê/	/ʃëmê/		Kehilangan makna “jalan”
Total				5	8

4.2 Pembahasan

Pada sub bagian ini, peneliti menguraikan lebih dalam mengenai kesalahan fonetis dan juga kesalahan fonemis yang dilakukan oleh Beyoncé. Yang kemudian menyebabkan adanya penghilangan ataupun perubahan makna pada data temuan yang terlebih dahulu telah peneliti sampaikan pada sub bab temuan.

4.2.1 Kesalahan Fonetis Vokal Oral, Vokal Nasal dan Konsonan Bahasa Prancis yang Dilakukan oleh Beyoncé dalam Video “Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)”

4.2.1.1 Kesalahan Fonetis Vokal Oral

Analisa yang pertama adalah pembahasan kesalahan fonetis vokal oral. Pada penelitian ini telah ditemukan sebanyak 19 (sembilan belas) kesalahan fonetis vokal oral. Data yang telah ditemukan dibahas pada tabel berikut ini:

Data 1-19

Tabel 4.3 Pembahasan Kesalahan Fonetis Vokal Oral

No.	Kode Data	Vokal Oral	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuat	Karakteristik Bunyi Sebenarnya
1.	VSTC/B01/L02/KF-VO	[y]	<i>sur</i>	[syR]	[səR]	Melafalkan fonem [y] dengan fonem [ə] (vokal oral, setengah rendah, setengah tertutup-setengah terbuka, depan.)	[y] : vokal oral, ketinggian lidah tinggi, bulat, striktur sangat tertutup, depan.

2.	VSTC/B02/L01/KF-VO	[a]	<i>gamins</i>	[gamɛ̃z]	[gjamɛ̃z]	Terdapat penambahan fonem semi-vokal [j] (semi-vokal, frikatif, lebar, medio-dorso-palatal) di antara fonem [g] dan [a].	[a]: vokal oral, ketinggian lidah rendah, lebar, striktur sangat terbuka, depan.
3.	VSTC/B03/L02/KF-VO	[œ]	<i>leur</i>	[lœR]	[<u>l</u> œ]	Melafalkan fonem [œ] dengan fonem [u] (vokal oral, tinggi, bulat, sangat tertutup, belakang. Menghilangkan fonem [r]	[œ]: vokal oral, ketinggian lidah setengah rendah, bulat, striktur terbuka, depan.
4.	VSTC/B05/L03/KF-VO	[ə]	<i>lendemains</i>	[lədəmɛ̃]	[la dəmɛ̃]	Melafalkan fonem [ə] dengan fonem [e] (vokal oral, setengah tinggi, lebar, tertutup, depan.	[ə]: vokal oral, setengah rendah, bulat, striktur setengah tertutup-setengah terbuka, depan.
5 & 6.	VSTC/B06&B15/L02/KF-VO	[o]	<i>au</i>	[o]	[<u>ta</u>]	Melafalkan fonem [o] dengan konsonan [t] (konsonan oklusi, oral, tidak bersuara, artikulasi apicodental) dan fonem vokal [a] (vokal oral, rendah, lebar, sangat terbuka, depan).	[o]: vokal oral, ketinggian lidah setengah tinggi, bulat, striktur tertutup, belakang.
7 & 8.	VSTC/B06&B15/L03/KF-VO	[œ]	<i>cœur</i>	[kœR]	[kjœ]	Menambahkan fonem [j] (semi-vokal, oral, frikatif, lebar, medio dorso palatal).	[œ]: vokal oral, ketinggian lidah setengah rendah, bulat, striktur terbuka, depan.

9 & 10.	VSTC/B08&B17/L01/KF-VO	[œ]	<i>ardeur</i>	[aRdœR]	[aRd <u>œ</u> R]	Melafalkan fonem [œ] dengan fonem [ɔ] (vokal oral, setengah rendah, bulat, terbuka, belakang).	[œ]: vokal oral, ketinggian lidah setengah rendah, bulat, striktur terbuka, depan.
11 & 12.	VSTC/B08&B09 /L02/KF-VO	[ə]	<i>de</i>	[də]	[d <u>e</u>]	Melafalkan fonem [ə] dengan fonem [e] (vokal oral, setengah tinggi, lebar, tertutup, depan).	[ə]: vokal oral, setengah rendah, bulat, striktur setengah tertutup-setengah terbuka, depan.
13.	VSTC/B17/L02/KF-VO	[ə]	<i>de</i>	[də]	[d <u>u</u>]	Melafalkan fonem [ə] dengan fonem [u] (vokal oral, tinggi, bulat, sangat tertutup, belakang).	[ə]: vokal oral, setengah rendah, bulat, striktur setengah tertutup-setengah terbuka, depan.
14.	VSTC/B10/L01/KF-VO	[œ]	<i>bonheurs</i>	[bɔ̃œRz]	[bɔ̃ <u>œ</u> Rz]	Melafalkan fonem [œ] dengan fonem [ɔ] (vokal oral, setengah rendah, bulat, terbuka, belakang).	[œ]: vokal oral, ketinggian lidah setengah rendah, bulat, striktur terbuka, depan.
15.	VSTC/B11/L01/KF-VO	[o]	<i>trop</i>	[tRo]	[tR <u>w</u> a]	Melafalkan fonem [o] dengan fonem [w] (semi vokal, oral, frikatif, bulat, belakang, artikulasi velar) dan [a] (vokal oral rendah, lebar, sangat terbuka, depan).	[o]: vokal oral, ketinggian lidah setengah tinggi, bulat, striktur tertutup, belakang.
16.	VSTC/B12/L02/KF-VO1	[y]	<i>lumière</i>	[lymjɛR]	[l <u>ɑ</u> mjø]	Melafalkan fonem [y] dengan fonem [ə] (vokal pral,	[y] : vokal oral, ketinggian lidah tinggi,

						setengah rendah, bulat, setengah tertutup-setengah terbuka, depan).	bulat, striktur sangat tertutup, depan.
17.	VSTC/B12/L0 2/KF-VO2	[ɛ]	<i>lumière</i>	[lymjɛR]	[lɔmjø]	Melafalkan fonem [ɛ] dengan fonem [ø] (vokal oral, setengah tinggi, bulat tertutup, depan).	[ɛ]: vokal oral, setengah rendah, striktur lebar, bulat, depan.
18.	VSTC/B14/L0 4/KF-VO	[y]	<i>du</i>	[dy]	[dø]	Melafalkan fonem [y] dengan fonem [ø] (vokal oral, setengah tinggi, bulat, tertutup, depan).	[y] : vokal oral, ketinggian lidah tinggi, bulat, striktur sangat tertutup, depan.
19.	VSTC/B14/L0 5/KF-VO	[ə]	<i>chemin</i>	[ʃəmɛ̃]	[ʃəm̩]	Melafalkan fonem [ə] dengan fonem [ɛ] (vokal oral, setengah rendah, lebar, bulat depan.	[ə]: vokal oral, setengah rendah, bulat, striktur setengah tertutup-setengah terbuka, depan.

(lirik dan transkripsi fonetis terdapat di lampiran halaman)

Pada data 1-19 (tabel 4.3) kesalahan fonetis vokal oral memuat informasi sebagai berikut:

1. 3 kesalahan kesalahan fonetis vokal oral [y] yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin*, yang dimana terdapat 2 kesalahan konsisten yaitu pengucapan vokal oral [y] menjadi vokal oral [ə] pada pengucapan lirik (*sur*) [syR] → [səR] serta pengucapan lirik (*lumière*)

[lymjɛR] → [lɛmjø] dan 1 kesalahan lainnya adalah pengucapan vokal oral [y] menjadi vokal oral [ø] pada lirik (*du*) [dy] → [dø].

2. 1 kesalahan fonetis vokal oral [a] yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin*, yaitu pengucapan vokal oral [a] menjadi [ja] yaitu penambahan semi-vokal sebelum vokal oral [a], kesalahan ini terjadi pada pengucapan lirik (*gamins*) [gamɛ̃z] → [gjamɛ̃z].
3. 6 kesalahan fonetis vokal oral [œ] yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin*. Dari 6 kesalahan terdapat 3 kesalahan konsisten pengucapan vokal oral [œ] menjadi vokal oral [ɔ] terjadi 1 kali pada pengucapan lirik (*bonheurs*) [bɔ̃œRz] → [bɔ̃ɔRz] dan 2 kali pada pengucapan lirik (*ardeur*) [ardœR] → [ardɔR]. Kemudian terjadi 2 kesalahan konsisten pada pengucapan vokal oral [œ] menjadi semi-vokal [j], terjadi pada pengucapan lirik (*cœur*) [kœR] → [kjœ]. Selain itu terdapat 1 kesalahan pengucapan vokal oral [œ] menjadi vokal oral [u] yang terjadi pada pengucapan lirik (*leur*) [lœR] → [lu].
4. 5 kesalahan fonetis vokal oral [ə] yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin*. Dari 5 kesalahan terdapat 3 kesalahan konsisten pengucapan vokal oral [ə] menjadi vokal oral [e] yang terjadi 1 kali pada pengucapan lirik (*lendemains*) [lãdəmɛ̃] → [ladɛmɛ̃] dan 2 kali pada pengucapan lirik (*de*) [də] → [dɛ]. Kemudian terdapat 1 kesalahan vokal oral [ə] menjadi vokal oral [u] yang terjadi pada pengucapan lirik (*de*) [də] → [du].

Selain itu terdapat 1 kesalahan fonetis vokal oral [ə] menjadi vokal oral [ɛ] yang terjadi pada pengucapan lirik (*chemin*) [ʃəmɛ̃] → [ʃɛ̃mɛ̃].

5. 3 kesalahan fonetis vokal oral [o] yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin*. Dari 3 kesalahan terdapat 2 kesalahan konsisten pada pengucapan vokal oral [o] menjadi konsonan [t] dan vokal oral [a] yang terjadi pada 2 kali pengucapan lirik (*au*) [o] → [ta]. Kemudian terdapat 1 kesalahan fonetis vokal oral [o] menjadi semi-vokal [w] dan konsonan oral [a] yang terjadi pada pengucapan lirik (*trop*) [tro] → [tRwa].
6. 1 kesalahan fonetis vokal oral [ɛ] yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin*, yang dimana pengucapan vokal oral [ɛ] menjadi vokal [ø] yang terjadi pada pengucapan lirik (*lumière*) [lymjɛR] → [lɔmjø].

4.2.1.2 Kesalahan Fonetis Vokal Nasal

Analisa yang kedua adalah pembahasan kesalahan fonetis vokal nasal. Pada penelitian ini telah ditemukan sebanyak 2 (dua) kesalahan fonetis vokal nasal. Data yang telah ditemukan dibahas pada tabel berikut ini:

Data 20-21

Tabel 4.4 Pembahasan Kesalahan Fonetis Vokal Nasal

No.	Kode Data	Vokal Nasal	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuat	Karakteristik Bunyi Sebenarnya
20.	VSTC/B05/L03/KF-VN	[ɑ̃]	<i>lendemains</i>	[lɑ̃dɛmɛ̃]	[lɑdɛmɛ̃]	Melafalkan fonem [ɑ̃] dengan fonem [a] (vokal oral, rendah, bulat, sangat terbuka, depan).	[ɑ̃] : vokal nasal, rendah, bulat, sangat terbuka, belakang.
21.	VSTC/B10/L02/KF-VN	[ɑ̃]	<i>enfantins</i>	[ɑ̃fɑ̃tɛ̃]	[ɑ̃fɑtɛ̃]	Melafalkan fonem [ɑ̃] dengan fonem [a] (vokal oral, rendah, bulat, sangat terbuka, depan).	ɑ̃ : vokal nasal, rendah, bulat, sangat terbuka, belakang.

Pada data 20-21 (tabel 4.4) kesalahan fonetis vokal nasal memuat informasi bahwa terdapat 2 kesalahan fonetis vokal nasal yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin*. Dua kesalahan fonetis vokal nasal ini terjadi pada pengucapan vokal nasal [ɑ̃] yang terjadi pada pengucapan lirik (*lendemains*) [lɑ̃dɛmɛ̃] → [lɑdɛmɛ̃] dan lirik (*enfantins*) [ɑ̃fɑ̃tɛ̃] → [ɑ̃fɑtɛ̃].

4.2.1.3 Kesalahan Fonetis Konsonan

Analisa yang ketiga adalah pembahasan kesalahan fonetis konsonan. Pada penelitian ini telah ditemukan sebanyak 5 (lima) kesalahan fonetis konsonan. Data yang telah ditemukan dibahas pada tabel berikut ini:

Data 22-26

Tabel 4.5 Pembahasan Kesalahan Fonetis Konsonan

No.	Kode Data	Konsonan	Lirik	Transkripsi Fonetik <i>Les Choristes</i>	Transkripsi Fonetik <i>Beyoncé</i>	Kesalahan yang Dibuat	Karakteristik Bunyi Sebenarnya
22 & 23.	VSTC/B06&B15/L03/KF-K	[r]	<i>cœur</i>	[kœR]	[kjœ]	Tidak melafalkan fonem [R]	[R]: Konsonan konstruktif, oral, vibrant, bersuara, post-dorso-uvular.
24.	VSTC/B12/L01/KF-K	[n]	<i>une</i>	[yn]	[y]	Tidak melafalkan fonem [n]	[n]: Konsonan oklusi, nasal, bersuara, apiko-dental.
25.	VSTC/B12/L02/KF-K	[r]	<i>lumière</i>	[lymjɛR]	[ləmjø]	Tidak melafalkan fonem [R]	[R]: Konsonan konstruktif, oral, vibrant, bersuara, post-dorso-uvular.
26.	VSTC/B14/L01/KF-K	[t]	<i>tout au</i>	[tuto]	[tu o]	Tidak melafalkan fonem [t] yang terjadi karena adanya <i>liaison</i> .	[t] : Konsonan oklusif, oral, tidak bersuara, apiko-dental.

Pada data 22-26 (tabel 4.5) kesalahan fonetis konsonan memuat informasi bahwa terjadi kesalahan secara konsisten yang dilakukan oleh Beyoncé dalam menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin* yaitu tidak melafalkan konsonan pada akhir kata tiap masing-masing lirik. Terdapat 3 kesalahan fonetis pada pengucapan konsonan [R] yang terjadi 1 kali pada pengucapan lirik (*lumière*) [lymjɛR] → [ləmjø] dan 2 kali pada pengucapan lirik (*cœur*) [kœR] → [kjœ]. Kemudian terdapat 1 kesalahan fonetis

konsonan [n] yakni terjadi pada pengucapan lirik (*une*) [yn] → [y]. Selain itu, terdapat 1 kesalahan fonetis konsonan [t] yang terjadi pada pengucapan lirik (*tout au*) [tut o] → [tu o], pada lirik ini fonem [t] terbentuk karena adanya *liaison* yang terjadi ketika sebuah kata yang berakhiran konsonan diikuti oleh kata lain yang dimulai dengan vokal.

Selaras dengan teori Burt, Dulay dan Krashen dalam Tarigan (2011) Beyoncé telah melakukan kesalahan berbahasa dalam kategori taksonomi linguistik. Fokus dari kesalahan yang dibuat oleh Beyoncé dalam uraian pembahasan ini adalah kesalahan fonetis dalam taksonomi (wilayah) fonologi. Kemudian sesuai dengan teori Tarigan (2011) kesalahan fonetis yang dilakukan Beyoncé bersumber pada kompetensi, bersifat sistematis yang dikarenakan Beyoncé belum menguasai sistem linguistik bahasa Prancis.

4.2.2 Kesalahan Semantis Bahasa Prancis yang Dilakukan oleh Beyoncé dalam Video “*Beyoncé – Vois Sur Ton Chemin (Oscars 2005)*”

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, menunjukkan bahwa perubahan makna yang disebabkan oleh kesalahan semantis yang dilakukan oleh Beyoncé menyebabkan kata pada lirik kehilangan makna ataupun mengganti makna. Kehilangan makna mendominasi temuan atas kesalahan semantis yaitu sebanyak 8 kata. Kemudian terdapat 5 pengucapan kata yang mengganti makna sebenarnya. Berikut adalah pembahasan secara terinci mengenai kesalahan semantis

yang membuat pengucapan lirik oleh Beyoncé kehilangan makna ataupun mengganti makna berdasarkan urutan baris pada lirik:

Data 1 (mengganti makna)

Vois sur ton chemin

Lihatlah **di** sekitarmu

Lihatlah **saudara perempuan** sekitarmu

(VSTC, baris ke-1, larik ke-2)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik *VSTC* di atas makna *sur* (preposisi) adalah **di** yang merupakan preposisi untuk kata sekitarmu. Pada lirik *sur* /syR/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /səR/. Pengucapan Beyoncé ini sepiantas terdengar seperti kata *sœur* /sœR/ yang berarti **saudara perempuan**, membuat kalimat pada lirik tersebut berubah makna. Hal ini menyebabkan pesan atau makna sebenarnya tidak tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 2 (kehilangan makna)

Gamins oubliés égarés

Anak-anak yang tersesat dan terlupakan

Tersesat dan terlupakan.

(VSTC, baris ke-2, larik pertama)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik *VSTC* di atas makna *gamins* (nomina) adalah **anak-anak** yang merupakan subjek yang tersesat dan terlupakan. Pada lirik *gamins* /gamẽz/

Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /gjamẽz/ yang menurut kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan /gjamẽz/ tidak memiliki makna, maka makna pengucapan Beyoncé pada kalimat tersebut hanya sekedar **tersesat dan terlupakan**. Hal ini membuat pesan atau makna sebenarnya tidak tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 3 (mengganti makna)

Donne leur la main

Berikan **mereka** tanganmu

Berikan serigala tanganmu

(VSTC, baris ke-3, larik ke-2)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik VSTC di atas makna **leur** (pronomina) adalah **mereka** yang merupakan objek yang akan diberikan bantuan (tanganmu). Pada lirik **leur** /lœR/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan pengucapan kata **loup** /lu/ yang dalam bahasa Prancis artinya adalah serigala, maka makna pengucapan Beyoncé pada kalimat tersebut berubah menjadi **berikan serigala tanganmu**. Hal ini membuat pesan atau makna sebenarnya tidak tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 4 (kehilangan makna)

Vers d'autres lendemains

Menuju **masa depan** yang lain

Menuju yang lain

(VSTC, baris ke-5, larik ke-3)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik *VSTC* di atas makna *lendemains* (nomina) adalah **masa depan** yang merupakan keterangan tempat yang akan dituju. Pada lirik *lendemains* /lãdãmẽ/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /lãdẽmẽ/ yang menurut kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan /ladẽmẽ/ tidak memiliki makna, maka makna pengucapan Beyoncé pada kalimat tersebut hanya sekedar **menuju yang lain**. Hal ini membuat pesan atau makna sebenarnya tidak tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 5 & 6 (mengganti & kehilangan makna)

Sens au cœur de la nuit

Rasa **yang ada ditengah** malam

Rasa milikmu di malam hari

(VSTC, baris ke-6, larik ke-3)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik *VSTC* di atas, *au cœur* (adverbia) menjelaskan kata *de la nuit* yang berarti **di tengah malam**. Makna dari *sens au cœur de la nuit* adalah **rasakan rasa yang ada di tengah malam**. Pada lirik *au* /o/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /tã/. Pada kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan tersebut adalah pengucapan untuk kata ganti kepemilikan tunggal perempuan, yaitu *ta* /ta/. Sedangkan pada lirik *cœur* /kœR/ Beyoncé juga tidak mengucapkan lirik tersebut dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai.

Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /kjœ/ yang menurut kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan /kjœ/ tidak memiliki makna, maka makna pengucapan Beyoncé pada kalimat tersebut berubah menjadi **rasa milikmu di malam hari**. Hal ini membuat pesan tidak sepenuhnya tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 7 & 8 (menghilangkan makna)

Bonheurs enfantins

Kebahagiaan anak-anak

-

(VSTC, baris ke-10, larik ke-1 & 2)

(Lihat lirik pada lampiran)

Pada penggalan lirik VSTC di atas kalimat *Bonheurs enfantins* /bɔ̃œʁz ɑ̃fɑ̃tɛ̃/ yang memiliki makna **kebahagiaan anak-anak** tidak diucapkan sesuai kaidah fonologi bahasa Prancis oleh Beyoncé. Beyoncé mengucapkan penggalan lirik tersebut dengan /bɔ̃œʁz ɑ̃fɑ̃tɛ̃/ yang menurut kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan /bɔ̃œʁz ɑ̃fɑ̃tɛ̃/ tidak memiliki makna. Pengucapan Beyoncé tersebut menyebabkan hilangnya seluruh makna lirik pada baris ke-10. Hal ini membuat pesan atau makna sebenarnya tidak tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 9 (mengganti makna)

Trop vite oubliés effaces

Terhapus dan terlupakan **begitu** cepat

Terhapus dan terlupakan tiga cepat

(VSTC, baris ke-11, larik ke-1)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik VSTC di atas makna *trop* (adverbia) adalah **sangat** atau **begitu** yang merupakan keterangan pada kata *vite* yang berarti **cepat**. Pada lirik *trop*

/tRo/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /tRwa/. Pada kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan tersebut adalah pengucapan untuk kata bilangan *trois* /tRwa/ yang bermakna **tiga**, maka makna pengucapan Beyoncé pada kalimat tersebut berubah menjadi **terhapus dan terlupakan tiga cepat**. Hal ini membuat pesan atau makna sebenarnya tidak tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 10 & 11 (menghilangkan makna)

Une lumière dorée brille sans fin

Sebuah sinar emas yang bersinar tanpa henti

Emas yang bersinar tanpa henti

(VSTC, baris ke-12, larik ke-1 & 2)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik VSTC di atas makna *une lumière* (nomina) bermakna **sebuah sinar** atau **cahaya**. Pada lirik *une lumière* /yn lymjɛR/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /y ləmjø/, yang menurut kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan /y ləmjø/ tidak memiliki makna. Pengucapan Beyoncé tersebut membuat makna **sebuah sinar** telah hilang. Dengan demikian, makna pada lirik hanya tersisa **emas yang bersinar tanpa henti**. Hal ini membuat pesan tidak sepenuhnya tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Data 12 & 13 (menghilangkan dan mengganti makna)*Tout au bout du chemin*Di sana di ujung **jalan**Di sana di ujung dua

(VSTC, baris ke-14, larik ke-4 & 5)

(Lirik lihat pada lampiran)

Pada penggalan lirik VSTC di atas makna *du chemin* (nomina) adalah **di jalan**.

Pada lirik *du* /dy/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /dø/. Pada kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan tersebut adalah pengucapan untuk kata bilangan *deux* /dø/ yang bermakna **dua**. Pada lirik *chemin* /ʃəmẽ/ Beyoncé tidak mengucapkan lirik dengan kaidah fonologi bahasa Prancis yang sesuai. Beyoncé mengucapkan lirik tersebut dengan /ʃẽmẽ/, yang menurut kaidah fonologi bahasa Prancis pengucapan /ʃẽmẽ/ tidak memiliki makna. Pengucapan Beyoncé tersebut membuat makna **jalan** telah hilang. Kesalahan semantis yang dilakukan Beyoncé pada lirik ini menyebabkan makna pada lirik ini tidak sesuai dengan pesan yang sebenarnya yakni **di sana di ujung jalan** bukan **di sana di ujung dua**. Hal ini membuat pesan tidak sepenuhnya tersampaikan pada pendengar atau komunikan.

Selaras dengan teori Burt, Dulay dan Krashen dalam Tarigan (2011) Beyoncé telah melakukan kesalahan berbahasa dalam kategori taksonomi linguistik. Fokus dari kesalahan yang dibuat oleh Beyoncé dalam uraian pembahasan ini adalah kesalahan semantis yang dimediasi dalam taksonomi (wilayah) fonologi. Kemudian sesuai dengan teori Tarigan (2011) kesalahan semantis yang dilakukan Beyoncé bersumber

pada kompetensi, bersifat sistematis yang dikarenakan Beyoncé belum menguasai sistem linguistik bahasa Prancis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap kesalahan fonetis dan semantis pada pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* karya Bruno Coulais yang dinyanyikan oleh Beyoncé. Selain itu, juga terdapat saran mengenai penelitian yang dapat dilakukan peneliti-peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang kesalahan fonetis pada lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* yang dinyanyikan oleh Beyoncé, peneliti dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Terdapat 3 jenis kesalahan fonetis yaitu kesalahan vokal oral, vokal nasal dan konsonan dengan total 26 data, di antaranya:
 - (1.a) Terdapat 19 data kesalahan fonetis vokal oral.
 - (1.b) Terdapat 2 data kesalahan fonetis vokal nasal.
 - (1.c) Terdapat 5 data kesalahan fonetis konsonan.
- (2) Dari penampilannya menyanyikan lagu *Vois Sur Ton Chemin* karya Bruno Coulais, berdasarkan data yang ada ditemukan Beyoncé tidak melakukan kesalahan fonetis pada lirik yang mengandung fonem semi-vokal. Seperti pada lirik *sentier* [sätje] dan *brille* [brije].

(3) Terdapat 2 jenis perubahan makna dari kesalahan semantis yaitu mengganti makna dan menghilangkan makna dengan data sebanyak 13 data, di antaranya:

- Terdapat 8 pengucapan kata yang menghilangkan makna.
- Terdapat 5 pengucapan kata yang mengganti makna.

5.2 Saran

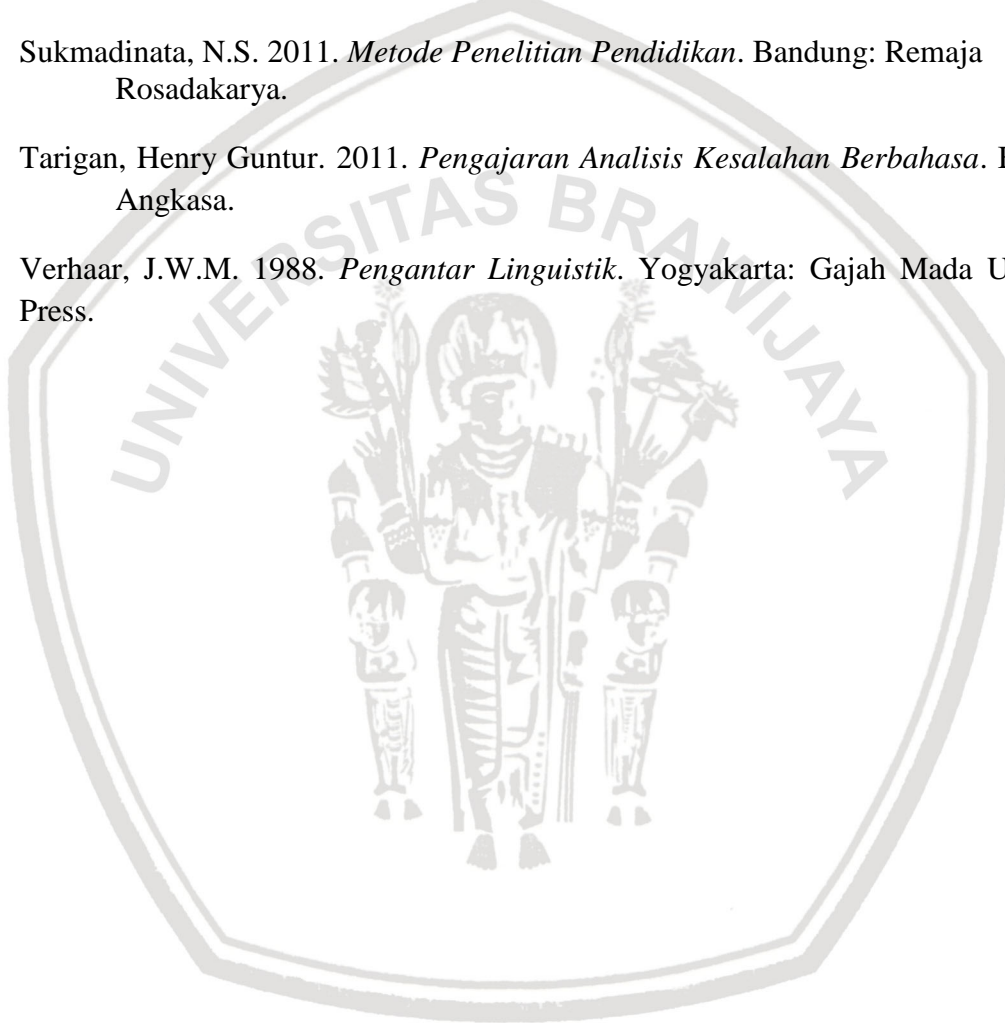
Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang fonologi fonetik, peneliti memiliki beberapa saran, di antaranya :

- (1) Penelitian ini hanya sebatas meneliti tentang kesalahan fonetis dan semantis pada pengucapan lirik lagu oleh Beyoncé yang tidak berbahasa ibu Prancis. Penelitian ini tidak meneliti tentang interferensi bahasa Prancis dengan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu Beyoncé, sehingga diperlukan penelitian yang lebih lanjut, misalnya interferensi bahasa Prancis dan bahasa Inggris pada kesalahan fonetis pengucapan lirik lagu *Vois Sur Ton Chemin* oleh Beyoncé.
- (2) Objek kajian fonologi fonetik ini tidak terbatas pada penampilan menyanyikan sebuah lagu, tetapi bisa juga pada penampilan pidato, wawancara atau drama oleh orang-orang yang memakai atau pembelajar bahasa kedua khususnya bahasa Prancis yang bukan merupakan bahasa pertama atau ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abry, D. & Chalaron, M. –Laure. 1994. *Phonétique, 350 Exercices*. Paris: Hachette.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer. Abdul. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Massachusetts: Blackwell Publishings Ltd.
- Hadari Nawawi, Hadari. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Katamba, Francis. 1989. *An Introduction To Phonology*. London: Pearson Education Limited.
- Kreidler, Charles, W. 1998. *Introducing English Semantic*. London: Routledge.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ladefoged, Peter. 1982. *A Course in Phonetics*. United States of America: Harcourt Brace Jovanovich.
- Lestari, R. 2012. *Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak*. Jurnal diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marsono. 1999. *Fonetik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Perfetti, Charles, A. 2003. *The Universal Grammar of Reading*. Pittsburgh: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Priwingsatiningrum, Shahnaz. 2015. *Korelasi Antara Kesalahan Fonetis dan Fonologis Bahasa Prancis dengan Skor Angket Mini-AMTB pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Perancis Universitas Brawijaya*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Rahayu, Nenin Arum Sari. 2016. *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Piyungan Bantul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Retnoningsih, Dra. Ana. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Sawarno, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. 1988. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.



Sumber Lain, Internet:

Bailey, Alyssa. 2017. *One Social Media Post From Beyoncé Is Worth Over \$1 Million Dollars.*

<https://www.elle.com/culture/celebrities/news/a44281/beyonce-social-media-post-worth-one-million-dollars/>. (Diakses: 21 November 2017)

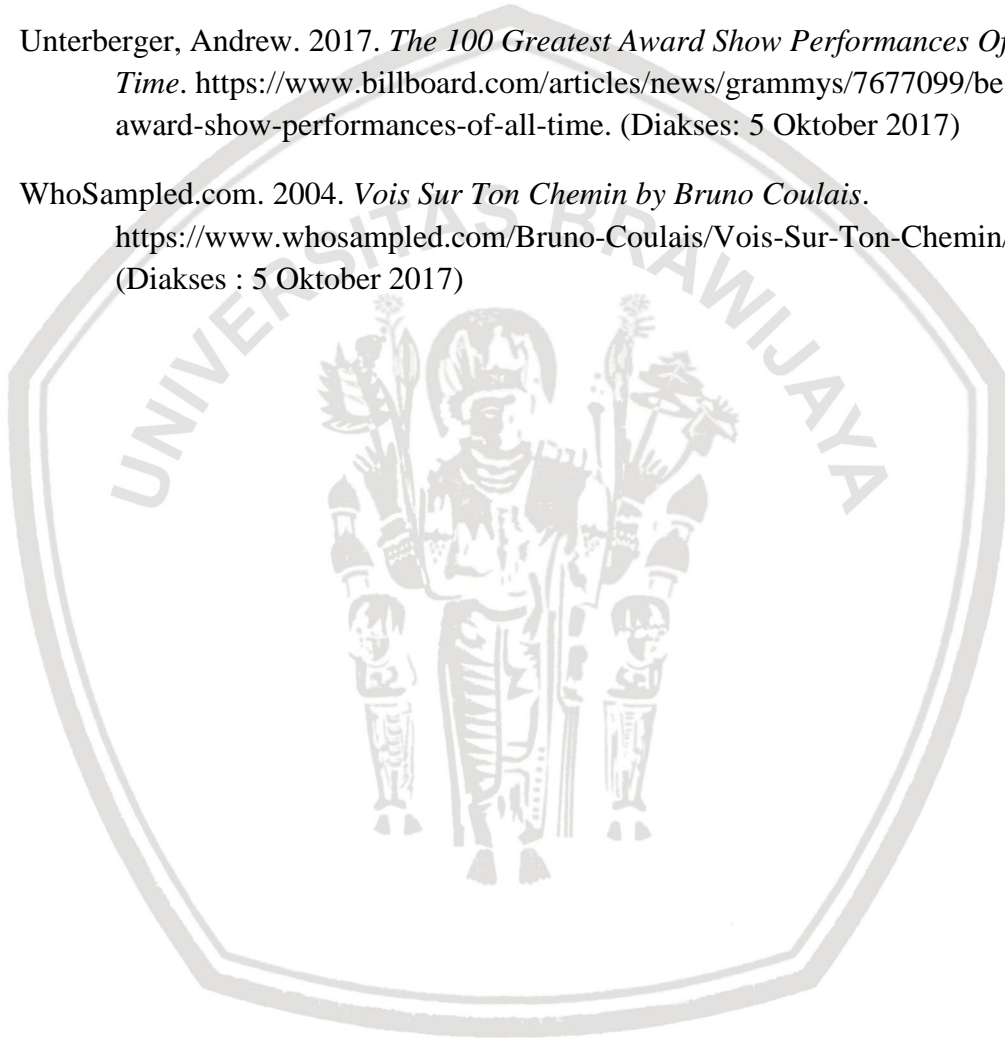
Reinstein, Amy. *Articulation VS Phonological.*

<http://www.amyspeechlanguagetherapy.com/articulation-vs-phonological.html>. (Diakses: 5 Desember 2017)

Unterberger, Andrew. 2017. *The 100 Greatest Award Show Performances Of All Time.* <https://www.billboard.com/articles/news/grammys/7677099/best-award-show-performances-of-all-time>. (Diakses: 5 Oktober 2017)

WhoSampled.com. 2004. *Vois Sur Ton Chemin by Bruno Coulais.*

<https://www.whosampled.com/Bruno-Coulais/Vois-Sur-Ton-Chemin/>. (Diakses : 5 Oktober 2017)



CURRICULUM VITAE

Name : Riana Rahmawati

Gender : Woman

Place and Date of Birth : Bogor, May 13th 1997

Religion : Islam

Address : BTN Cicadas Mas Permai blok c3 no. 15,
Gn. Putri, Kab. Bogor.

Phone : 081330141943

Email : riana.setiyadi@gmail.com

Formal Education : MI Sirojul Falah, Kec. Gn. Putri, Kab. Bogor (2002–2008)
SMP Puspanegara, Kec. Citeureup, Kab. Bogor (2008–2011)
SMA Negeri 2 Cibinong, Kec. Cibinong, Kab. Bogor (2011–2014)
Universitas Brawijaya Malang (2014–2018)

Organizational Experience : - Active Scout Member of MI Sirojul Falah (2006-2008)
- Colour Guard of Drumband Gita Persada SMP Puspanegara (2008-2010)
- Member of Pecinta Alam SMAN 2 Cibinong (2011-2012)
- Member of English Club SMAN 2 Cibinong (2012-2013)
- Vice President of English Club SMAN 2 Cibinong (2013-2014)
- Public Relation UKM Panahan Universitas Brawijaya (2015-2016)

Committee Experience : - Staff acara Buka Bersama Alumni SMP Puspanegara 2012
- Volunteer Lomba Cerdas Cermat Bon Courage 7
- MC La Maison Français
- MC La Journée Amicale
- MC Bon Courage 8
- MC Lomba Cerdas Cermat Bon Courage 9

Skill : - Able to Operate Microsoft office Program (Ms Word, Ms power point, Ms Excel)
- Fluent in English (Able to translate text or audio)
- Intermidate in French (DELFB1 – Able to translate text)

